

## **ABSTRAK**

### **Persepsi Pedagang UMKM Makanan dan Minuman terhadap Sertifikasi Halal di Kelurahan 20 Ilir D.II Kota Palembang**

**MUHAMMAD RIDHO**

**1656200154**

Sertifikasi Halal menjadi bukti bagi Pedagang UMKM Makanan dan Minuman bahwa Produk yang dipasarkan oleh Pedagang aman dan dapat dikonsumsi oleh konsumen yang mengkonsumsinya. Namun adanya Pedagang yang belum memiliki sertifikat halal membuat masyarakat ragu untuk mengkonsumsi produk yang dipasarkan oleh Pedagang UMKM Makanan dan Minuman. Pemerintah telah mengeluarkan Program SEHATI (Sertifikat Halal Gratis) untuk memudahkan Pedagang UMKM untuk mendapatkan Sertifikat Halal.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisa persepsi pedagang UMKM Makanan dan Minuman terhadap Sertifikasi halal di Kelurahan 20 Ilir D.II. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Lapangan dengan Sumber data yang didapatkan berasal dari Sumber data Primer dan sumber data Sekunder. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dimana data tersebut diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan Pedagang UMKM Makanan dan Minuman di Kelurahan 20 Ilir D.II mengenai Sertifikasi Halal. Walau ada Pedagang yang sudah memiliki sertifikat halal, pedagang hanya menganggap sertifikat halal sebagai salah satu syarat untuk memasarkan produk. Kurangnya sosialisasi mengenai sertifikasi halal oleh pemerintah membuat Pedagang UMKM makanan dan minuman enggan untuk mendapatkan sertifikat halal karena beranggapan bahwa untuk mendapatkan sertifikat halal cukup sulit dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

**Kata Kunci : Pedagang, UMKM, Sertifikasi Halal**